

Prompt:

Jelaskan mengenai langkah langkah pengajuan izin bermalam serta hal yang harus dipersiapkan dan tempat melapor

Output Raket:

Prosedur untuk mendapatkan izin keluar asrama dalam keadaan mendesak meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Informasikan alasan mendesak kepada Pembina Asrama: Mahasiswa harus terlebih dahulu memberitahukan alasan mendesak kepada Pembina Asrama untuk mendapatkan izin keluar secara mendadak.
2. Informasikan ke pihak terkait: Jika keadaan mendesak terjadi di jam akademik, mahasiswa juga harus memberitahukan ke Kemahasiswaan dan dosen mata kuliah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan izin keluar asrama dalam keadaan mendesak biasanya meliputi:

1. Memiliki alasan yang jelas dan mendesak.
2. Memberitahukan pembina asrama atau pihak terkait dengan segera.
3. Mematuhi prosedur yang telah ditetapkan oleh asrama atau institusi terkait.

Untuk tempat melapor, mahasiswa biasanya diminta untuk melapor kepada Pembina Asrama atau pihak yang berwenang di asrama atau institusi terkait. Jika terjadi keadaan mendesak di luar jam akademik, mahasiswa juga dapat melapor ke petugas keamanan atau penjaga asrama.

Hal yang harus dipersiapkan sebelum mengajukan izin keluar asrama dalam keadaan mendesak antara lain adalah:

1. Alasan mendesak yang jelas.
2. Identitas diri yang lengkap.
3. Informasi kontak yang dapat dihubungi.
4. Mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk keperluan di luar asrama.

Dengan mematuhi prosedur dan syarat yang telah ditetapkan, mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan izin keluar asrama dalam keadaan mendesak dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Output Kapal dan Sepeda:**A. Kapal**

Untuk mendapatkan izin bermalam di luar asrama, misalnya untuk keperluan mendesak, ada beberapa langkah yang perlu diikuti:

1. Informasikan Pembina Asrama: Sampaikan alasan Anda secara jujur kepada Pembina Asrama mengenai keperluan izin keluar secara mendesak.
2. Konsultasikan dengan Kemahasiswaan dan Dosen: Jika kejadian terjadi di jam akademik, sebaiknya Anda juga memberitahu pihak kemahasiswaan dan dosen mata kuliah Anda, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Waktu Keluar Masuk Asrama: Pastikan Anda memperhatikan jam keluar masuk asrama yang telah ditentukan. Misalnya, pada hari biasa, waktu keluar asrama biasanya jam 06.45 WIB, sedangkan pada hari Sabtu waktu keluar bisa berbeda.

4. Batas Waktu Kembali: Ingatlah bahwa ada batas waktu kembali ke asrama, misalnya maksimal pukul 22.00 WIB pada hari biasa dan 23.00 WIB pada hari Sabtu. Jika melewati batas waktu tersebut, Anda mungkin akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.
5. Perbedaan Jam Keluar Masuk: Pastikan Anda mengerti perbedaan jam keluar masuk asrama antara hari biasa dan akhir pekan. Ini penting agar Anda tidak terlambat atau keluar pada waktu yang tidak sesuai dengan aturan.
6. Jam Masuk Kembali di Akhir Pekan: Pada akhir pekan, ada aturan khusus terkait jam masuk kembali ke asrama. Pastikan Anda memperhatikan jam yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan.
7. Prosedur Kembali ke Asrama: Jika Anda meninggalkan barang penting di asrama saat jam akademik, Anda bisa mengajukan formulir Izin Keluar (IK) terlebih dahulu di BAA Fakultas sebelum kembali ke asrama.

Dengan memahami dan mematuhi aturan serta prosedur yang berlaku, Anda akan lebih mudah dan aman saat mengajukan izin bermalam serta kembali ke asrama. Jangan ragu untuk bertanya kepada kakak asuh atau pihak terkait jika ada hal yang belum jelas. Semoga informasi ini membantu Anda, dan semoga sukses selalu dalam menjalani kehidupan di asrama!

B. Sepeda

Untuk mendapatkan izin keluar asrama dalam keadaan mendesak, Anda perlu menginformasikan alasan tersebut kepada Pembina Asrama. Jika kejadian terjadi pada jam akademik, juga disarankan untuk memberitahukan pihak kemahasiswaan dan dosen mata kuliah terkait. Pastikan Anda mematuhi jam keluar masuk asrama yang telah ditetapkan oleh lembaga kemahasiswaan, agar tidak melewati batas waktu yang berlaku.

Misalnya, pada hari biasa, mahasiswa diwajibkan memasuki kampus pada pukul 07.00 WIB dan dapat meninggalkan kampus pada sore hari pukul 16.30 WIB. Sedangkan pada akhir pekan, mahasiswa dapat memasuki kampus mulai pukul 08.00 WIB dan kembali ke asrama atau tempat tinggal pada pukul 09.00 WIB.

Jika Anda harus kembali ke asrama dan mengambil barang penting yang tertinggal saat jam akademik, Anda bisa mengajukan formulir Izin Keluar (IK) yang dapat diperoleh di Biro Administrasi Akademik Fakultas. Pastikan untuk selalu mematuhi peraturan waktu yang berlaku dan memberitahukan pihak terkait jika ada keadaan mendesak. Semoga informasi ini membantu Anda dalam mengatasi situasi yang dihadapi.

Prompt:

Uraikan sanksi yang diberikan jika melanggar peraturan di asrama, serta berikan contoh pelanggaran dan sanksinya.

Output Rocket:

Berdasarkan dokumen yang tersedia, sanksi atas pelanggaran peraturan asrama bervariasi tergantung tingkat keparahan pelanggaran. Untuk pelanggaran ringan, seperti tidak mengikuti doa pagi atau kegiatan wajib lainnya, sanksi berupa sanksi sosial seperti membersihkan lingkungan asrama atau hukuman fisik seperti push-up mungkin diberikan. Dokumen juga menyebutkan sanksi sosial maksimal 30 jam untuk pelanggaran sedang dan hingga 100 jam untuk pelanggaran berat level I. Pelanggaran berat level II bisa berujung pada pencabutan hak mengikuti kegiatan akademik sementara dan sanksi sosial hingga 150 jam. Pelanggaran berat level III bahkan bisa berakibat pencabutan status kemahasiswaan secara permanen. Namun, detail spesifik mengenai contoh pelanggaran dan sanksi yang tepat untuk setiap jenis pelanggaran tidak tersedia di dalam dokumen.

Output Kapal dan Sepeda:**A. Kapal**

Sanksi yang diberikan jika melanggar peraturan di asrama dapat bervariasi tergantung pada keseriusan pelanggaran dan kebijakan asrama masing-masing. Contohnya, beberapa pelanggaran umum di asrama dan sanksinya adalah sebagai berikut:

1. Melewati batas waktu kembali ke asrama: Jika melewati batas waktu yang ditentukan untuk kembali ke asrama, Anda dapat dikenakan sanksi berupa denda atau sanksi disiplin sesuai dengan Pedoman Kode Etik Mahasiswa. Misalnya, pengurangan nilai perilaku atau sanksi ringan dari pembina asrama.
2. Mengganggu ketertiban di asrama: Jika melanggar aturan terkait ketertiban, seperti membuat keributan atau merusak fasilitas asrama, Anda dapat dikenakan sanksi berat seperti larangan kegiatan tertentu di asrama, sanksi disiplin berat, atau bahkan pemecatan dari asrama.
3. Menggunakan barang-barang terlarang di asrama: Jika ditemukan menggunakan barang-barang terlarang di asrama, seperti narkoba atau senjata tajam, Anda dapat dikenakan sanksi berat sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk pemecatan dan pelaporan kepada pihak berwajib.

Penting untuk selalu mematuhi aturan yang berlaku di asrama guna menjaga ketertiban dan keamanan bersama. Jika Anda memiliki kekhawatiran atau pertanyaan lebih lanjut mengenai peraturan dan sanksi di asrama, jangan ragu untuk bertanya kepada kakak asuh atau pengurus asrama untuk mendapatkan klarifikasi lebih lanjut. Ingatlah, kepatuhan pada aturan akan membantu menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi semua penghuni asrama.

B. Sepeda

Sanksi yang diberikan jika melanggar peraturan di asrama dapat bervariasi tergantung dari pelanggarannya. Contoh pelanggaran dan sanksinya antara lain:

1. Melanggar jam malam: Mahasiswa yang melewati batas waktu kembali ke asrama pada malam hari dapat dikenakan sanksi seperti pengurangan nilai perilaku atau sanksi ringan dari pembina asrama.
2. Menyimpan barang terlarang: Jika ditemukan menyimpan barang terlarang di asrama, mahasiswa bisa dikenakan sanksi berupa pembinaan, peringatan tertulis, atau bahkan pemanggilan ke rapat kebiasaan.

Untuk menghindari sanksi tersebut, penting untuk selalu mematuhi peraturan asrama dan berkomunikasi dengan baik dengan pihak terkait jika ada keadaan darurat atau hal-hal yang perlu dijelaskan terlebih dahulu sebelum terjadi pelanggaran.

Apabila ada kondisi mendesak yang memerlukan izin keluar asrama, mahasiswa tinggal terlebih dahulu menginformasikan alasan secara langsung kepada Pembina Asrama. Jika dalam jam akademik, sebaiknya juga memberitahukan kepada pihak kemahasiswaan dan dosen mata kuliah terkait. Semua izin keluar asrama harus sesuai dengan prosedur yang berlaku dan syarat yang telah ditentukan guna menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan asrama.

Prompt:

Jelaskan batas waktu terakhir untuk kembali ke asrama pada malam hari dan konsekuensi yang berlaku jika melewati waktu tersebut.

Output Roket:

Batas waktu terakhir untuk kembali ke asrama pada malam hari biasanya ditentukan oleh aturan yang berlaku di asrama tersebut. Misalnya, batas waktu bisa jam 10 malam atau jam 11 malam. Jika seseorang melewati batas waktu tersebut, biasanya akan dikenakan konsekuensi tertentu sesuai dengan peraturan asrama.

Beberapa konsekuensi yang mungkin diberlakukan jika seseorang melewati batas waktu kembali ke asrama pada malam hari antara lain:

1. Denda atau dikenakan biaya tambahan.
2. Dilarang keluar dari asrama untuk beberapa waktu tertentu.
3. Diberikan peringatan tertulis atau peringatan lisan.
4. Tidak diizinkan menginap di asrama untuk beberapa malam.
5. Menjalani hukuman atau sanksi tertentu sesuai dengan kebijakan asrama.

Penting untuk selalu mematuhi aturan dan batas waktu yang berlaku di asrama agar terhindar dari konsekuensi yang tidak diinginkan. Jika ada keadaan darurat atau kebutuhan khusus yang membuat seseorang harus melewati batas waktu kembali ke asrama, sebaiknya segera memberitahukan pihak yang berwenang di asrama untuk mendapatkan izin khusus.

Output Kapal dan Sepeda:**A. Kapal**

Di asrama, biasanya ada batas waktu terakhir untuk kembali pada malam hari, biasanya sekitar pukul 10 malam atau 11 malam tergantung pada kebijakan asrama. Konsekuensi yang mungkin berlaku jika melewati batas waktu tersebut adalah denda atau sanksi tertentu sesuai dengan peraturan asrama. Hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan asrama serta menghormati rekan sebaya yang mungkin terganggu dengan kehadiran larut malam.

Sangat penting untuk mematuhi aturan tersebut demi kebaikan bersama dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi semua penghuni asrama. Jika ada situasi darurat atau alasan khusus yang membuat Anda terlambat, sebaiknya segera komunikasikan dengan pengurus asrama atau kakak asuh Anda untuk menjelaskan keadaan Anda.

Ingatlah bahwa aturan tersebut ada untuk kebaikan dan keselamatan bersama, jadi selalu berusaha untuk mematuhi waktu kembali yang telah ditetapkan. Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut tentang aturan-aturan tersebut atau membutuhkan bantuan, jangan ragu untuk bertanya kepada kakak asuh atau pengurus asrama. Semoga Anda dapat menikmati pengalaman tinggal di asrama dengan baik!

B. Sepeda

Batas waktu terakhir untuk kembali ke asrama pada malam hari biasanya berbeda-beda tergantung peraturan yang berlaku di masing-masing asrama. Umumnya, batas waktu tersebut berkisar antara pukul 10 malam hingga pukul 12 malam.

Jika seorang mahasiswa melewati batas waktu tersebut tanpa alasan yang jelas atau tanpa memberikan pemberitahuan sebelumnya, konsekuensinya bisa berupa sanksi seperti pengurangan nilai perilaku, pembinaan khusus, atau bahkan teguran tertulis. Penting

untuk selalu memperhatikan aturan yang berlaku di asrama terkait jam malam dan berkomunikasi dengan pembina asrama jika memang ada keadaan darurat yang membuat Anda terlambat kembali ke asrama.

Ingatlah bahwa aturan jam malam bertujuan untuk menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan asrama, serta untuk memastikan bahwa semua mahasiswa dapat istirahat dengan baik untuk menjalani aktivitas akademik dengan optimal.